

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor perekonomian dunia dan teknologi yang semakin maju akan mempengaruhi perkembangan pada setiap perusahaan, baik perusahaan pemerintah maupun perusahaan swasta. Masalah yang dihadapi perusahaan juga semakin rumit terutama dalam penyajian laporan keuangan. Di dalam mencapai tujuan perusahaan selalu menghadapi masalah baik itu dari internal maupun dari eksternal perusahaan. Banyak faktor penting yang harus diperhatikan untuk menjalankan perusahaan dengan baik, antara lain faktor organisasi, personalia, dan lain-lain. Kelangsungan hidup dan keberhasilan perusahaan akan ditentukan oleh kecepatan reaksi dan ketepatan strategi yang diambil oleh para pimpinan perusahaan serta dukungan dari segenap anggota organisasi. Oleh karena itu diperlukan adanya pengendalian intern yang dapat membantu memperlancar kegiatan dalam perusahaan dan memperkecil resiko terjadinya penyimpangan atau kesalahan dalam setiap aktivitas dalam perusahaan.

Setiap organisasi memiliki sasaran yang akan dicapai baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, yaitu memperoleh laba dan menaikkan nilai perusahaan. Perusahaan tidak akan dapat mencapai sasaran tersebut tanpa adanya aktiva (*asset*) yang dapat menjamin kelancaran operasional rutin perusahaan, terutama aktiva tetap (*fixed assets*). Aktiva tetap merupakan asset

perusahaan yang sangat penting, tanpa adanya aktiva tetap mustahil sebuah perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasional rutinnnya dengan baik.

Aktiva tetap merupakan salah satu pos di neraca selain aktiva lancar, investasi jangka panjang, dana cadangan, dan aktiva lainnya. Aktiva tetap mempunyai peranan yang sangat penting karena mempunyai nilai yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan komponen neraca lainnya.

Sebagian perusahaan menginvestasikan sebagai besar modalnya dalam bentuk aktiva yang bersifat tahan lama yang digunakan untuk operasi sehari-hari. Aktiva yang bersifat tahan lama ini disebut dengan aktiva tetap. Aktiva tetap merupakan aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan, dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aktiva tetap merupakan komponen aktiva yang paling besar nilainya di dalam neraca (Laporan Posisi Keuangan) sebagian besar perusahaan. (Dwi Martani, dkk, 2012 : 270).

Aktiva merupakan suatu sumber yang dikendalikan oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu (misalnya pembelian atau penciptaan sendiri) dan dari manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan (Nandakumar, 2012 : 302).

Berdasarkan PSAK No. 16, aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dulu yang digunakan dalam proses produksi, tidak dimaksudkan untuk dijual kembali dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun. Standart Akuntansi Keuangan (2011 : 16.2) paragraf 06, aktiva tetap adalah aktiva

berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratis, dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Ikatan Akuntan Indonesia (2011 : 16.8) paragraf 62 dalam Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) menyebutkan bahwa metode penyusutan yang digunakan untuk aktiva harus di-*review* minimum setiap akhir tahun buku dan apabila terjadi perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aktiva tersebut, maka metode penyusutan harus diubah untuk mencerminkan perubahan pola tersebut.

Penyusutan merupakan elemen dari laporan keuangan laba/rugi yang mana setiap perusahaan berbentuk yayasan khususnya wajib membuat laporan keuangan. Laporan yang dibuat meliputi perubahan posisi keuangan, laba/rugi, arus kas, perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Yayasan Barunawati Biru Surabaya menjalankan kegiatan, sebagai berikut :

a. Kegiatan Sosial :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan formal mulai dari pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi;
- 2) Menyelenggarakan pendidikan non formal Kelompok Bermain (Play Group) dan Taman Kanak-kanak (TK);
- 3) Menyelenggarakan Kursus-kursus, pelatihan-pelatihan, bengkel kerja dan seminar;

b. Kegiatan Kemanusiaan :

- 1) Menyelenggarakan Panti Asuhan, Panti Jompo;
- 2) Mendirikan Rumah Sakit, Klinik Kesehatan dan Balai Pengobatan;
- 3) Memberikan bantuan bencana alam atau musibah lainnya;
- 4) Memberikan menyalurkan bantuan kepada penyelenggara pendidikan formal dan non formal;
- 5) Memberikan bea siswa kepada siswa/ mahasiswa pada pendidikan formal dan non formal.

Yayasan Barunawati Biru dalam kegiatan operasionalnya tidak lepas dari penggunaan aktiva tetap seperti tanah, gedung, bangunan, kendaraan, dan sebagainya. Aktiva tetap yang digunakan dalam kegiatan usaha memiliki masa manfaat yang lama dan umumnya lebih dari satu tahun sehingga aktiva perlu mendapatkan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka disusunlah penelitian dan pembahasan lebih lanjut untuk menggunakan tema aktiva tetap dalam bentuk penulisan Tugas Akhir dengan judul **“PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS AKTIVA TETAP BERDASARKAN PSAK 16 PADA YAYASAN BARUNAWATI BIRU SURABAYA”**.

1.2. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi dan menghindari kesalahan penafsiran dalam judul Tugas Akhir (TA) ini maka akan diberikan pengertian dan penjelasan secara singkat mengenai judul diatas sebagai berikut :

Perlakuan Akuntansi

Akuntansi (*accounting*) dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Sistem informasi mengumpulkan dan memproses data-data yang berkaitan dan kemudian menyebarkan informasi keuangan kepada pihak yang tertarik. Akuntansi adalah “bahasa bisnis” (*language of business*) karena melalui akuntansi lah informasi bisnis dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan. (Carl, 2015:3)

Aktiva Tetap

Aktiva tetap (*fixed asset*) adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen seperti peralatan, mesin, gedung, dan tanah. Nama lain yang biasa digunakan dalam bahasa Inggris untuk aset tetap adalah *plant asset* atau *property, plant, and equipment*.

PSAK 16

Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. (SAK, 2015)

Yayasan Barunawati Biru

Yayasan Barunawati Biru adalah suatu lembaga sosial dan kemanusiaan yang menjadi tempat dimana dilakukan penelitian dan pengamatan mengenai perlakuan akuntansi atas aktiva tetap yang terletak di wilayah Surabaya.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini mengenai “Bagaimana perlakuan akuntansi atas aktiva tetap Yayasan Barunawati Biru Surabaya” ?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan penyajian, tentang perlakuan akuntansi atas aktiva tetap pada Yayasan Barunawati Biru Surabaya.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini bagi beberapa pihak adalah sebagai berikut :

a) Bagi Peneliti

Manfaat yang diperoleh bagi peneliti adalah sebagai berikut :

1. Dapat menambah wawasan dalam memahami perlakuan akuntansi atas aktiva tetap pada Yayasan Barunawati Biru Surabaya.

2. Dapat menerapkan teori ilmu yang diperoleh selama studi di STIE Perbanas Surabaya.
3. Dapat menambah pengetahuan tentang penyajian aktiva tetap dalam Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

b) Bagi Yayasan Barunawati Biru Surabaya

Bagi Yayasan Barunawati Biru Surabaya manfaat yang diperoleh adalah :

1. Dapat mengetahui kelemahan dari aktiva tetap.
2. Dapat digunakan sebagai pertimbangan, masukan, dan saran tentang perlakuan akuntansi atas aktiva tetap pada Yayasan Barunawati Biru Surabaya.

c) Bagi STIE Perbanas Surabaya

Bagi STIE Perbanas Surabaya manfaat yang diperoleh adalah :

1. Dapat menjadi tambahan pustaka yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan tersebut diharapkan dapat menambah jumlah koleksi bagi perpustakaan.
2. Dapat menambah jalinan kerja sama bagi pihak STIE Perbanas Surabaya dengan pihak Yayasan Barunawati Surabaya.

1.5.1 Bagi Pembaca

Manfaat yang diperoleh bagi pembaca adalah sebagai berikut :

1. Dapat menambah wawasan pengetahuan tentang perlakuan akuntansi aktiva tetap pada sebuah lembaga kegiatan sosial dan kemanusiaan.
2. Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang sama atau serupa dengan penelitian ini.

1.6 Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini disusun berdasarkan masalah tentang masalah pada aktiva tetap sehingga lingkup pembahasan hanya dibatasi pada perlakuan akuntansi atas aktiva tetap pada Yayasan Barunawati Biru Surabaya.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang akan diolah, Mahasiswa menggunakan metode pengumpulan data. Metode tersebut adalah sebagai berikut .

a. *Interview* / Wawancara

Metode *interview* atau wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pihak terkait yang berhubungan dengan tema penelitian ini.

b. Observasi / Studi Lapangan

Metode Observasi / Studi Lapangan adalah metode yang melihat dan melakukan pengamatan langsung mengenai obyek penelitian. Dengan metode ini Mahasiswa dapat memperoleh data melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap hal – hal yang diteliti tersebut.

c. Studi Pustaka

Metode studi pustaka yaitu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan tema dan judul penelitian.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait.